

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengelolaannya yang tidak sulit dan juga mudah untuk dilakukan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Tidak hanya itu keterpurukan perekonomian Indonesia akibat krisis moneter, menjadikan usaha kecil sebagai sektor andalan yang paling diminati oleh berbagai kalangan.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan (Nicholls dan Holmes, 1989)²⁸. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi juga bermanfaat dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang

kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi (Johnson dan Kaplan, 1987)²⁹.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi juga diperlukan. Kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang- Undang Usaha Kecil No. 20 tahun 2008²¹ dan dalam Undang-Undang Perpajakan (Pinastuti, 2014; 322)³³. Tapi kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pelaku UMKM. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik, bahkan ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya melakukan pencatatan pembukuan sebatas pencatatan penjualan saja. Akibatnya, laba bersih sulit untuk diketahui sehingga pengajuan kredit ke bank untuk modal usaha sulit diperoleh,

dikarenakan sebagian besar dari pelaku UMKM memiliki keterbatasan-keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2014).

Gordon dan Miller dalam Anni (2007), berpendapat bahwa informasi merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UMKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-Undang UKM No.9 tahun 1995²⁰ dan Undang-Undang perpajakan No. 2 Tahun 2007¹⁹ tentang pengembangan usaha kecil menengah dan koperasi. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UMKM. Namun dalam kenyataannya sebagian besar UMKM di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Berbagai macam keterbatasan lain dihadapi oleh UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, hingga tidak adanya

kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selain itu dalam upaya berkembang atau tetap hidup, UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah antara lain disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha, dan kurangnya kedalaman karakteristik laporan keuangan merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pengusaha UMKM (Arizali, 2013)³⁵.

Pada Penelitian terdahulu, Ketut Swastika, Dkk (2017)³¹, menemukan bahwa faktor pendidikan, umur perusahaan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan Vivi Anggraini (2016)³⁴ menemukan bahwa pendidikan pemilik usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dalam islam, UMKM sangat erat kaitannya dengan berdagang. Menurut penulis, Allah menciptakan Rasul Nya sebagai pedagang adalah suatu sindiran keras kepada umat nya agar meniru Rasulullah. Berdagang adalah profesi yang mulia dalam Islam.

Para sahabat Nabi adalah pedagang, mungkin kami semua ingat kisah ‘Abdurrahman bin ‘Auf *radhiallahu’anhu*, bagaimana kehebatan beliau dalam berdagang.

قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ الْمَدِينَةَ، فَأَخَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ فَعَرَضَ عَلَيْهِ أَنْ يُنَاصِفَهُ أَهْلَهُ وَمَالَهُ، فَقَالَ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ دُلَّنِي عَلَى السُّوقِ، فَرَبِحَ شَيْئًا مِنْ أَقِطٍ وَسَمْنٍ

Artinya :

“Abdurraman bin Auf ketika datang di Madinah, Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam mempersaudarakannya dengan Sa’ad bin Ar Rabi’ Al Anshari. Lalu Sa’ad menawarkan kepada Abdurrahmah wanita untuk dinikahi dan juga harta. Namun Abdurrahman berkata: ‘semoga Allah memberkahi keluargamu dan hartamu, tapi cukup tunjukkan kepadaku dimana letak pasar’. Lalu di sana ia mendapatkan untung berupa aqith dan minyak samin” (HR Al Bukhari 3937).

Sudah seharusnya peran dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan segala keterbatasannya mendapat apresiasi dari pemerintah dengan membuat kebijakan yang pro kepada UMKM. Sebab UMKM sudah terbukti menjadi penopang ekonomi bangsa kita. Membangun UMKM harusnya menjadi pilihan mutlak bagi pemerintah baik di pusat maupun daerah. Membangun kemandirian UMKM adalah sebuah kewajiban. Ada berapa alasan dan referensi yang mewajibkan kita harus melaksanakannya. Firman Allah swt :

مَا أَقَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ
فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.” (QS. Al-Hasyr (59) : 7)¹

Dari hal-hal yang dijelaskan tersebut dan juga riset-riset yang telah ada, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi. Sehingga penulis mengambil judul **Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan Dan Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Jakarta Utara Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi?
3. Apakah tingkat pendidikan pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi?
4. Bagaimanakah pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi ditinjau dari sudut pandang Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi ditinjau dari sudut pandang Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bahan masukan untuk mengetahui pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

2. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini di masa yang akan datang.